

No	Daftar Pertanyaan	Informan 1 (Supervisor HSE)	Informan 2 (Trainer HSE)	Informan 3 (X1)	Informan 4 (X2)	Informan 5 (Y1)	Informan 6 (Y2)
1.	<b>Recognisi hazard dan Risiko</b>						
a.	Bagaimana tahapan pekerjaan yang terdapat di <i>Project MRT</i> ini ?	<p>“jadi begini mbak, memang betul mbak ini project pertama infrastruktur yang dikerjakan oleh IKPT dan memang kurang well prepare untuk segala hal, hamper semuanya kita kurang jam terbang yang tinggi untuk mengerjakan project ini. Mengenai tahapan pekerjaan, ini banyak sekali. Mulai dari penggalian tanah, bekerja di ketinggian, membuat pondasi, dan pemasangan rel, itu ada semua nanti di dokumen JSA ya mbak. Tapi risiko yang paling tinggi</p>	<p>“ada mbak, nanti sayalihatkan dokumennya ya mbak, tahapan pekerjaan di proyek ini banyak sekali, apalagi ini proyek pertama infrastruktur yang dikerjakan oleh ikpt mbak, jadi kurang pengalaman kita disini, hehehe “</p> <p>“seperti pemasangan rel, pembangunan trowongan itu mbak, nanti sayalihatkan HIRADC ya mbak”</p>	-	-	-	-

No	Daftar Pertanyaan	Informan 1 ( <i>Supervisor HSE</i> )	Informan 2 ( <i>Trainer HSE</i> )	Informan 3 (X1)	Informan 4 (X2)	Informan 5 (Y1)	Informan 6 (Y2)
		adalah pemasangan rel mbak karena itu pekerjaan dibawah tanah setelah dibuat lorong relnya “					
	b. Adakah tahapan pekerjaan yang menghambat berjalannya <i>Project MRT</i> ini ?	“ada mbak, kebanyakan kecelakaan kerja disini dikarenakan saat pemasangan rel karena dilakukan di bawah tanah sehingga sirkulasi udaranya juga kurang, walaupun sudah memakai APD yang lengkap, begitu. Tapi sebenarnya begini, (menghela nafas) kecelakaan kerja seperti nearmiss atau fatality yang pernah terjadi di awal project mrt pada bulan juni 2015 itu memang	“di pembangunan trowongan untuk penempatan rel mbak, karena disitu terkait dengan sirkulasi udara yang ada mbak, dan pemasangan relnya biasanya nearmiss banyak di tahapan pekerjaan disitu mbak “  “sudah mbak, sekarang angka kecelakaan kerja seperti nearmiss pun sudah berkurang ga seperti dulu mbak”	-	-	-	-

No	Daftar Pertanyaan	Informan 1 (Supervisor HSE)	Informan 2 (Trainer HSE)	Informan 3 (X1)	Informan 4 (X2)	Informan 5 (Y1)	Informan 6 (Y2)
		kesalahan dari IKPT, karena kita sendiri kurang pengalaman mengerjakan project mrt ini, client kita juga banyak mau dan sedikit resek mbak hehehe ya jadi begitu. Dalam pemilihan subkontraktor juga kesalahan dari kita, kita kurang paham betul subkon yang bagus pada proses csms sendiri “					
	c. Perilaku apa yang sering dilakukan pekerja yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja ?	“ kebanyakan mereka tidak patuh dalam pemakaian APD seperti tidak memakai harness, atau helm mbak, lalu mereka kurang hati-hati jadi merasa sok biasa sok pengalaman mbak	“biasanya kurang patuh dalam pemakaian APD dan masih sembrono pak apalagi pada pekerja yang buru-buru itu lho mbak, mungkin merasa biasa ya mbak, mereka juga umurnya masih muda-muda sekitar 20an tahun jadi	“duh apa ya, alhamdulillah sih mbak ngga ada, saya sudah pengalam kerja 7 tahun kerja di proyek mbak, lancar-lancar aja sih mbak” “alhamdulillah	“engga ada bu, saya ngga pernah melakukan sesuatu yang bikin kecelakaan kerjanya bu” “iya bu (menunduk) saya ngga nyaman pake	“awal-awal saya kerja sih bu, kena paku pernah tapi cuma lecet ditangan mbak (menunjukkan telunjuk tangan kiri)”	“di pekerjaan di ketinggian bu, saya dulu pernah kepeleset pas masih 1 minggu kerja disini bu”  “iya bu, karena jadi

No	Daftar Pertanyaan	Informan 1 (Supervisor HSE)	Informan 2 (Trainer HSE)	Informan 3 (X1)	Informan 4 (X2)	Informan 5 (Y1)	Informan 6 (Y2)
		jadi susah diatur makanya jadi menyumbang banyak angka kecelakaan kerja ini mbak duuh tapi ya gapapa kita dalam proses untuk menjadi lebih baik kok “	susah mbak dikasih tau, harus tegas dan kadang pelan-pelan gitu mbak”  “iya mbak, di pekerjaan trowongan itu, khususnya pas pengangkatan rel itu mbak”	engga mbak, karena saya orangnya hati-hati sekali”	sepatu bu”  “iya bu, saya salah (menunduk), soalnya pas kerja jadi gesit mbak”  “bisa kena paku bu sama kepleyet kayak tadi pagi”	“1 bulan awal saya kerja”  “ngga tau bu, saya mungkin takut kalau diawasi terus, jadi malah ga konsen bu”  “kadang-kadang bu”  “gerah bu”  “ehmm pernah dulu awal-awal kerja bu”	ngga leluasa bu kalau diawasi ketat sama pak tri”  “kasian keluarga bu, anak istri saya dirumah, saya ingat kemarin waktu saya kepleset awal-awal kerja sampai dibwa ke rumah sakit bu, belum uang untuk perawatan saya banyak yang dikeluarin”
<b>2.</b>	<b>Analisis kebutuhan perbaikan</b>						
	a. Apakah anda mengetahui program SSE	“hehehe itu saya yang membuat programnya	“hehe tau dong mbak, saya yang sering berhadapan	“tau mbak”  “kalau saya	“iya bu, tau”	“tau bu”  “1 bulan bu”	“tau bu”  “itu ditempel

No	Daftar Pertanyaan	Informan 1 (Supervisor HSE)	Informan 2 (Trainer HSE)	Informan 3 (X1)	Informan 4 (X2)	Informan 5 (Y1)	Informan 6 (Y2)
	yang terdapat di Project MRT ?	mbak, tau sekali mbak”	sama pekerja dalam memberikan program ini mbak, hehehe”	<p>sih karena Cuma pekerja biasa ya buruh gini mbak manut aja”</p> <p>“tau mbak, biar pada ga kecelakaan kerja, itu buat yang kayak saya ini mbak yang baru-baru”</p> <p>“engga mbak, saya mnut-manut aja kok mbak, kalau ini aturannya ya saya ikuti aja mbak”</p>	<p>“itu stiker bu dipasang di helm, dilepas kalau ngga melakukan kecelakaan kerja bu”</p> <p>“bisa 2 minggu sampai 1 bulan”</p> <p>“saya diawasi terus karena buruh yang kerjanya baru bu”</p>	<p>“kadang-kadang bu, tapi saya ngga pernah nglakuin kesalahan yang nyebabin kecelakaan”</p>	<p>stiker di helm bu, nanti dilepas kalau sudah dinilai sama pak tri, syaratnya ngga melakukan kesalahan lagi”</p> <p>“3 minggu bu”</p>
	b. Bagaimana tanggapan anda mengenai program tersebut ?	“ program ini sebenarnya dibentuk untuk para pekerja baru mbak, biasanya	“program itu dibentuk oleh pak surdadi mbak khusus untuk project MRT ini, setelah	“baik kok mbak, proyek-proyek yang pernah saya kerja ngga	“bagus bu, biar pekerja baru taat aturan”  “ya tetep	“bagus bu, jadi nanti ngga ada kecelakaan lagi”	“baik bu, biar taat aturan”

No	Daftar Pertanyaan	Informan 1 (Supervisor HSE)	Informan 2 (Trainer HSE)	Informan 3 (X1)	Informan 4 (X2)	Informan 5 (Y1)	Informan 6 (Y2)
		<p>sih untuk pekerja yang kurang dari 6 bulan sih mbak, itu jadi programnya seperti ini mbak para pekerja baru setelah dilakukan induction oleh trainer lalu diberikan sticker yang bertuliskan “saya orang baru, tolong bantu saya” stiker ini berlaku selama 2 minggu bahkan lebih sampai benar-benar pekerja bisa dilepas. Selama pakai stiker itu pekerja diawasi terus oleh trainer HSE mbak. Nanti kalau diyakini bisa dilepas, ya akan dilepas pelan-pelan oleh trainernya. Begitu</p>	<p>ada kejadian fatality pada awal project pada tahun 2015 itu maka program SSE itu dibuat mbak, sampai sekarang kok masih berjalan mbak. Program SSE khusus untuk beberapa pekerja baru mbak, nanti diberikan sticker yang ditempel dihelm setelah mendapat induction sama saya lalu ditempel stikernya yang tulisannya “saya orang baru, tolong bantu saya” setelah diawasi selama 2 minggu bahkan sampai 1 bulan selama pekerja sudah dianggap mampu lalu dilepas mbak dari helmitu stikernya mbak. Yang mengawasipun juga</p>	<p>pernah ada kaya gini mbak, biasanya cuek-cuek aja mbak”</p>	<p>kerja walaupun ngga diawasi bu”</p>		<p>“lebih peduli dengan keselamatan bu, yaa awal-awal berat sih bu adaptasinya, harus diawasi ketat, tapi setelah itu enak-enak saja bu”</p> <p>“saya bantu kalau dia butuh bantuan bu, soalnya saya pernah seperti mereka”</p> <p>“hehehe iya bu, apalagi kalau lakuin kesalahan, kadang dibentak-</p>

No	Daftar Pertanyaan	Informan 1 (Supervisor HSE)	Informan 2 (Trainer HSE)	Informan 3 (X1)	Informan 4 (X2)	Informan 5 (Y1)	Informan 6 (Y2)
		mbak “	saya mbak sebagai trainer HSE disini”				bentak itu yang ngga enak”
	c. Seberapa pentingkah program SSE ini dibentuk dan bagaimana manfaat program SSE dijalankan di Project MRT ini ?	“waah program ini sangat penting mbak. Karena angka kecelakaan kerja disini kebanyakan dari pekerja baru mbak yang kurang dari 6 bulan mbak, jadi program ini sangat membantu mbak dalam mengawasi para pekerja baik, angka nearmiss pun juga sudah berkurang mbak, dulu awalnya hamper 13 angka nearmiss tiap minggu sekarang paling Cuma 1 atau 2 dalam	“penting sekali mbak khususnya untuk para pekerja baru yang masih kurang dari 6 bulan mbak, karena para pekerja baru itu riskan untuk membuat kesalahan bahkan nearmiss dan plaing parah itu dulu awal project terjadi fatality mbak, sembrono itu lho mbak, merasa bisa. Jadi program SSE ini sangat bermanfaat mbak”  “ohh jelas mbak, nanti 2 minggu baru bisa dievaluasi dan dikaitkan dengan hasil report bulanan	-	-	-	-

No	Daftar Pertanyaan	Informan 1 (Supervisor HSE)	Informan 2 (Trainer HSE)	Informan 3 (X1)	Informan 4 (X2)	Informan 5 (Y1)	Informan 6 (Y2)
		<p>seminggu mbak. Ya program ini salah satunya membantu mengurangi angka kecelakaan kerja mbak. Hehehe, saya dan teman-teman juga berusaha bersama untuk mengurangi angka kecelakaan kerja bahkan zero accident mbak “</p>	<p>mbak adakah angka nearmiss pada pekerja baru, begitu mbak “</p> <p>“ohh itu juga mbak, sama laporan investigasi kecelakaan, yang paling penting sih memberikan pengawasan sampai pekerja-pekerja baru itu benar-benar sadar mbak biar ga celaka juga mereka, hehehehe (menghela nafas)</p> <p>“ya itu mbak, mereka saat diawasi patuh dalam memakai APD tapi kalo saya kadang pergi mereka kurang patuh dalam pemakaiannya mbak, dan memang harus pelan-pelan ngasih taunya mbak, cara yang bisa</p>				



No	Daftar Pertanyaan	Informan 1 (Supervisor HSE)	Informan 2 (Trainer HSE)	Informan 3 (X1)	Informan 4 (X2)	Informan 5 (Y1)	Informan 6 (Y2)
			mereka tangkap dan terima sih mbak, masih suka sembrono “				
	d. Bagaimana kendala yang didapatkan dalam penerapan program SSE ?	“kendalanya Cuma pekerja yang susah diatur mbak, makanya harus ekstra sabar ngadepin para pekerja apalagi pekerja baru ini mbak, karena mereka merasa bisa dan pengalaman ya mbak, jadi harus pelan-pelan untuk mengubah pola perilaku mereka dalam bekerja, kalau dikerasi semakin memberontak mbak “	“ohh hiya mbak, betul. Sama kurang trainer untuk melakukan pengawasan sih mbak, jumlah trainer disini masih sedikit mbak, 5 trainer untuk ribuan pekerja, sekarang sih pekerja 300an mbak, kalau dulu sempet kualahan mbak mbak, hehehe, tapi begitulah ya mbak namanya kerja..heheheh”  “wah jelas dong mbak, hahaha disini semua dikerjakan mbak makanya kualahan mbak, kalau sekarang sih udah mendingan mbak, ngga kaya	-	-	-	-

No	Daftar Pertanyaan	Informan 1 (Supervisor HSE)	Informan 2 (Trainer HSE)	Informan 3 (X1)	Informan 4 (X2)	Informan 5 (Y1)	Informan 6 (Y2)
			dulu mbak, hehehe “				
	e. Bagaimana persepsi anda mengenai program SSE ? mengganggu pekerjaan ? atau mendukung saat melakukan pekerjaan ?	-	-	<p>“engga sih mbak, ini kan Cuma stiker, Cuma kadang kalau kerja diawasi terus jadi ga konsen mbak”</p> <p>“hehehe mbak iya saya jadi kurang konsen mbak kalau terus diawasi terus”</p>	<p>“engga bu, ya walaupun susah bu, kadang mengganggu soalnya geraknya dibatasi”</p>	<p>“awal-awal memang iya bu, tapi kalau sudah biasa ya jadi sadar sendiri”</p> <p>“jadi lebih bisa bertanggung jawab bu walaupun ngga diawasi”</p>	<p>“engga mbak, Cuma yang ngga kuat kadang udah kita capek kerja tapi diawasi terus dibentak sama atasan gara-gara kesalahan kecil mbak”</p>
<b>3.</b>	<b>Perencanaan</b>						
	a. Bagaimana target perubahan yang ingin dicapai pada pelaksanaan program SSE ?	<p>“ target sih tidak ada angka kecelakaan kerja terutama tidak ada fatality mbak di project mrt ini, dan khususnya untuk target berharap semua pekerja khususnya untuk pekerja baru kurang dari 6 bulan mengikuti</p>	<p>“Targetnya sih untuk semua bisa pekerja baru bisa mengikuti program SSE ini ya mbak, dan ngga ada angka kecelakaan kerja mbak, disini sih masih ada nearmiss gitu, semoga ngga sampe fatality mbak, Cuma kita mau minta ke management untuk</p>	-	-	-	-

No	Daftar Pertanyaan	Informan 1 (Supervisor HSE)	Informan 2 (Trainer HSE)	Informan 3 (X1)	Informan 4 (X2)	Informan 5 (Y1)	Informan 6 (Y2)
		program ini “	ngasih tambahan orang mbak, buat pengawasan, jadi biar seimbang dan focus untuk pelsanaan setiap program yang dijalankan mbak, hehehe”  “iyaaa mbak betul, saya sih yakin kalau ditambahkan sdm jadi kita ngga double bahktriple job mbak, untuk masalah pengawasan juga jadi lebih focus mbak, begituuuu hehehe”				
	b. Bagaimana tahapan proses untuk menuju target perubahan program SSE ?	“tahapan proses ya mbak? Gimana ya di project mrt ini sebenarnya kurang terstruktur untuk menjelaskan setiap proses tahapan bahkan ga ada dokumen	-	-	-	-	-

No	Daftar Pertanyaan	Informan 1 ( <i>Supervisor HSE</i> )	Informan 2 ( <i>Trainer HSE</i> )	Informan 3 (X1)	Informan 4 (X2)	Informan 5 (Y1)	Informan 6 (Y2)
		khusus dalam proses atau SOP program SSE ini. Tapi intinya program SSE ini berlaku untuk pekerja baru kurang dari 6 bulan dan harus diawasi oleh saya atau trainer HSE, sasaran untuk semua pekerja baru kurang dari 6 bulan, dan selalu dievaluasi program ini mbak dengan lisan saja hehehe begitu mbak “					
	c. Bagaimana cara penilaian keberhasilan target pada program SSE ?	“biasanya untuk menilai program ini berhasil atau tidak sesuai target dengan melihat KPI mbak dan monthly report adakah angka kecelakaan kerja di project ini, khususnya untuk	-	-	-	-	-

No	Daftar Pertanyaan	Informan 1 ( <i>Supervisor HSE</i> )	Informan 2 ( <i>Trainer HSE</i> )	Informan 3 (X1)	Informan 4 (X2)	Informan 5 (Y1)	Informan 6 (Y2)
		para pekerja baru yang kurang dari 6 bulan apakah menyumbangkan angka kecelakaan kerja itu tau ga. Seperti itu hehehehe (menghela nafas....)”					
<b>4.</b>	<b>Komunikasi</b>						
	a. Adakah fasilitas komunikator dalam penyampaian program SSE (penanggungjawab program ) dan komunikasikan (manajemen dan wakil pekerja) pada program <i>Short Service Employees</i> ?	“ ohh jelas mbak, pasti dikomunikasikan. Ketika saya membuat program SSE ini saya meminta persetujuan dulu terhadap management setuju atau tidak ketika management setuju baru saya mulai untuk dipraktekkan di project mrt ini. Dan pasti akan diberiatuhkan ke pekerja baru,	“ohh jelas mbak kalau itu, kalau disini kan penanggungjawab programnya itu pak surdadi mbak, jadi yang mengkomunikasikan dalam meeting sama manajemen itu beliau mbak, tapi kalau yang mengkomunikasikan setiap program yang akan dilakukan sama pekerja biasanya saya mbak, karena SSE itu dilakukan setelah dilakukan induction,	-	-	-	-

No	Daftar Pertanyaan	Informan 1 (Supervisor HSE)	Informan 2 (Trainer HSE)	Informan 3 (X1)	Informan 4 (X2)	Informan 5 (Y1)	Informan 6 (Y2)
		<p>setelah induction pekerja dikasih tau harus ditempel stiker pada helm yang bertuliskan “saya orang baru, tolong bantu saya”, lalu ketika safety talk saya atau trainer hse pasti memberitahukan kepada semua pekerj abahwa pekerja yang masih ada stiker yang bertuliskan “saya orang baru tolong bantu saya” harus lebih diperhatikan dan dibantu dalam hal apapun dalam pekerjaan, jadi tidak berlaku hanya untuk trainer hse saja yang mengawasi tapi boleh juga pekerja yang lain yang sudah</p>	<p>dan saya juga yang akan memberikan pengawasan sama mereka mbak begitu”</p> <p>“ehmmm yaaa lancer-lancar aja sih mbak, alhamdulillah mbak, tapi kadang harus diulang-ulang gitu sama pekerjanya mbak, hehehe biasa mbak, agak susah dikasih tau mereka, tapi harus sabar mbak, hehehe”</p>				

No	Daftar Pertanyaan	Informan 1 ( <i>Supervisor HSE</i> )	Informan 2 ( <i>Trainer HSE</i> )	Informan 3 (X1)	Informan 4 (X2)	Informan 5 (Y1)	Informan 6 (Y2)
		<p>dinyatakan lulus terhadap program ini. Begitu mbak elsa..hehehe...”</p> <p>“biasanya yang mneyampaikan ke management terkait dengan program SSE ini saya dari pembuatan program ini sampai kendala-kendala yang terjadi, kalau untuk ke pekerjanya sih biasanya trainernya mbak, karena yang berhadapan selalu dnegan orang baru apalagi setelah diberikan inductionnya mbak, begitu mbak..”</p>					
	b. Apa saja pesan yang dikomunikasika	“kalau ke management terkait dengan	“kalau saya yang langsung berinteraksi sama	-	-	-	-

No	Daftar Pertanyaan	Informan 1 ( <i>Supervisor HSE</i> )	Informan 2 ( <i>Trainer HSE</i> )	Informan 3 (X1)	Informan 4 (X2)	Informan 5 (Y1)	Informan 6 (Y2)
	<p>n terkait dengan tujuan, manfaat, perencanaan, implementasi pengendalian program SSE ?</p>	<p>tujuan program ini kan untuk mengurangi angka kecelakaan kerja dan mencapai angka zero accident mbak khususnya untuk pekerja yang kurang dari 6 bulangitu mbak, kalau perencanaan terkait dengan sasaran program ini dan setelah 2 minggu atau sebulan pekerja baru tersebut di evaluasi apakah sudah berhasil atau bisa dilepas tidak pekerja baru tersebut mbak, kalau pelaksanaan atau implementasi sih selama 2 minggu itu mbak di lapangan, dimana kalau di lapangan pekerja</p>	<p>pekerja biasanya dengan cara yang gampang dimengerti mbak, karena mereka kebanyakan hanya lulus sd atau smp ya mbak, jadi ya paling tujuan program ini, sama implementasinya sih mbak, gitu mbak”</p>				



No	Daftar Pertanyaan	Informan 1 (Supervisor HSE)	Informan 2 (Trainer HSE)	Informan 3 (X1)	Informan 4 (X2)	Informan 5 (Y1)	Informan 6 (Y2)
		baru tersebut diberikan pengawasan secara ketat dan belum bisa dilepas mbak, paling fasilitas yang dipakai itu APD mbak dan harus mengajari sesuai dengan SOP yang ada mbak, begitu mbak elsa, hehehe”					
<b>5.</b>	<b>Persiapan</b>						
	a. Adakah pernyataan tertulis tentang tujuan dan target program SSE dari manajemen dan pekerja ?	“ kalau untuk kebijakan HSE saja sih mbak secara umum ada, tapi kalau untuk program SSE tidak ada mbak, itulah kelemahan dari project ini mbak kurang terstruktur mbak, karena kurang SDM disini dan kami kurang mengetahui	-	-	-	-	-

No	Daftar Pertanyaan	Informan 1 ( <i>Supervisor HSE</i> )	Informan 2 ( <i>Trainer HSE</i> )	Informan 3 (X1)	Informan 4 (X2)	Informan 5 (Y1)	Informan 6 (Y2)
		<p>bahwa setiap program itu harus ada pernyataan tertulis dari management ...”</p> <p>“sekarang man powernya sih untuk supervisor itu rangkap sebagai manager hse Cuma saya mbak, tapi trainer hse itu Cuma 25 mbak, padahal kan pekerja disini ribuan mbak”</p> <p>“wah iya itu mbak, saya juga sudah bilang kepada atasan yang di HO tapi mereka bilang cukup, kita jujur kualahan ini mbak dengan minimnya SDM untuk memanage segini banyaknya pekerjaanya,</p>					

No	Daftar Pertanyaan	Informan 1 (Supervisor HSE)	Informan 2 (Trainer HSE)	Informan 3 (X1)	Informan 4 (X2)	Informan 5 (Y1)	Informan 6 (Y2)
		<p>hehehehe tapi kami berusaha memberikan yang terbaik kok mbak “</p> <p>“wahh memang betuk itu mbak elsa, besoklah mbak elsa akan tau bagaimana kalau di lapangan langsung mbak, hehehe, tapi lumayan uangnya mbak kalo di lapangan hehehe “</p>					
	c. Apa media yang digunakan untuk berkomunikasi antar manajemen dan pekerja terkait dengan program SSE yang sudah direncanakan ?	“paling saya bikin power point saja mbak, sama stiker yang akan ditempel itu saja mbak “	“ehmmm yang dipakai sih buat ke manajemen biasanya powerpoint sama bawa stiker yang tulisannya “saya orang baru tolong bantu saya” mbak, tapi kalau ke pekerja itu biasanya APD lengkap sama stiker sama helm mbak, biasanya penyampaian habis	-	-	-	-

No	Daftar Pertanyaan	Informan 1 (Supervisor HSE)	Informan 2 (Trainer HSE)	Informan 3 (X1)	Informan 4 (X2)	Informan 5 (Y1)	Informan 6 (Y2)
			induction sama safety talk pagi-pagi itu mbak”				
	d. Apa saja yang disiapkan terkait dengan sarana dan prasarana terkait dengan program SSE ?	“paling APD lengkap mbak seperti body harness, hand protector, helm, masker, sama safety shoes, stiker yang bertuliskan “saya orang baru tolong bantu saya” kan itu habis induction gitu mbak”	“sarana prasarana ?? APD sama stiker itu saja sih mbak, ngga ada persiapan yang lain mbak hehehehe”	-	-	-	-
	e. Apakah terdapat fasilitas pelatihan terkait program SSE ?	“ada mbak, ya pelatihan dasar seperti induction mbak, SSE dilakukan kalau lulus training induction dulu mbak pokoknya skornya lebih dari dari 60 mbak baru dinyatakan lulus dan bisa ikut SSE”	“ohh paling Cuma ikut induction aja sih mbak sebelum SSE berlangsung mbak hehehe”	-	-	-	-
<b>6.</b>	<b>Implementasi</b>						

No	Daftar Pertanyaan	Informan 1 (Supervisor HSE)	Informan 2 (Trainer HSE)	Informan 3 (X1)	Informan 4 (X2)	Informan 5 (Y1)	Informan 6 (Y2)
	<p>a. Bagaimana pelaksanaan program SSE yang dilakukan secara perseorangan / individu pada pekerja kurang dari 6 bulan dan pekerja yang lebih dari 6 bulan ?</p>	<p>“tergantung mbak, kalau setiap pekerja yang masuk lebih dari 1 orang biasanya digabung mbak, jadi habis induction ada induction ada pekerja baru 3 orang ya diberi stiker dan didampingi oleh trainernya mbak. Biasanya setiap hari tidak lebih dari 5 orang mbak untuk pekerja baru jadi bisa dihandle 1 orang trainer saja mbak”</p>	<p>“kadang sih mbak pekerja baru itu setiap dateng ngga Cuma satu mbak kadang 5 atau dulu pernah 6 gitu mbak, paling biasanya saya yang handle sendiri mbak, untuk ngasih induction dulu terus pengawasan untuk kegiatan SSE selama 2 minggu gitu mbak minimalnya”</p> <p>“pas induction sih engga ya mbak, tapi pas pelaksanaannya sih dilapangannya mbak, karena setiap pekerja itu kerjanya beda-beda ya mbak, jadi harus lebih focus mengawasinya mbak, apalagi buat pekerja yang keliatannya nglakuinnya ragu-ragu gitu mbak”</p>	<p>“gapapa sih mbak, manut aja sih mbak, yang penting ngga nglakuin kesalahan mbak”</p>	<p>“sendirian bu”</p> <p>“iya bu”</p>	<p>“saya sama yang lain 3 orang bu”</p> <p>“saya bu dibanding yang lain”</p> <p>“ya membantu bu”</p>	<p>“sendiri bu”</p> <p>“sudah biasa bu, awal-awal sedikit minder kenapa harus pake stiker gini hehehehe (menunduk)”</p>

No	Daftar Pertanyaan	Informan 1 (Supervisor HSE)	Informan 2 (Trainer HSE)	Informan 3 (X1)	Informan 4 (X2)	Informan 5 (Y1)	Informan 6 (Y2)
	b. Dimana lokasi yang digunakan dalam pelaksanaan program SSE pada pekerja kurang dari 6 bulan dan pekerja yang lebih dari 6 bulan?	-	<p>“induction di ruangan mbak ada ruangan kecil mbak, nanti saya tunjukkan mbak, disitu biasanya untuk induction dan meeting-meeting gitu mbak, lalu kalau SSE nya di lingkungan kerja mbak, di lapangannya mbak”</p> <p>“kalau yang pekerja kurang dari 6 bulan keliatan ragu-ragu gitu mbak, terus apa ya sembrono mbak, tapi kalau lebih dari 6 bulan keliatan lebih mantep mbak, bahkan mereka yang kerjanya yang sudah lama pasti lebih hati-hati mbak dan nanya kalau ngerasa ada kesulitan mbak”</p>	-	-	-	-

No	Daftar Pertanyaan	Informan 1 (Supervisor HSE)	Informan 2 (Trainer HSE)	Informan 3 (X1)	Informan 4 (X2)	Informan 5 (Y1)	Informan 6 (Y2)
			<p>“ehmmm kita lihat lagi sih mbak pekerjanya, tapi rata-rata 2-4 minggu bisa dilepas mbak, untuk stiker SSEnya dilepas”</p> <p>“ohh engga sih mbak, paling kalau terjadi nearmiss atau insident biasanya dibuat laporan insiden investigasi kecelakaan terus kita nglakuin pengawasan aja tanpa dikasih stiker lagi mbak, jadi biasanya para trainer tau mana-mana pekerja yang harus lebih ekstra di awasi mbak, hahaha, susah-susah gampang mbak namanya juga di proyek ya mbak, hehehehe”</p>				
7.	Evaluasi						

No	Daftar Pertanyaan	Informan 1 (Supervisor HSE)	Informan 2 (Trainer HSE)	Informan 3 (X1)	Informan 4 (X2)	Informan 5 (Y1)	Informan 6 (Y2)
a.	Bagaimana permasalahan atau kendala saat program SSE berlangsung ?	-	“.....ehmm paling SDM yang kurang mbak sebenarnya kita juga ngga ada laporan evaluasi yang tertulis mbak tentang SSE ini karena SSE ini kan mirip sama <i>induction</i> ya mbak jadi laporan tertulis ya ngikut laporan <i>induction</i> aja mba “	-	-	-	-
b.	Apakah sudah sesuai dengan capaian target yang direncanakan ?	“belum mbak, capaian target biasanya dilihat dari monthly report mbak, kalau tidak ada angka kecelakaan kerja pada pekerja baru yang kurang dari 6 bulan berarti sudah sesuai mbak, selesainya program atau dilepasnya stiker pada pekerja baru bukan berarti tercapai juga SSE	“ehmm sudah sih sedikit-sedikit tapi sudah ada progressnya sih, kalau menurut saya sih perlu diperbaiki masalah managemennya aja sih mbak, kurang SDM, dan lebih hati-hati lagi dalam pemilihan subkontraktor karena terkait dengan kualitas pekerja-pekerjanya kan mbak”	-	-	-	-



No	Daftar Pertanyaan	Informan 1 (Supervisor HSE)	Informan 2 (Trainer HSE)	Informan 3 (X1)	Informan 4 (X2)	Informan 5 (Y1)	Informan 6 (Y2)
		itu mbak, begitu.. hehe.. kita akan mengevaluasi setiap bulannya di rapat bulanan “					
<b>8.</b>	<b>Kontinuitas</b>						
	a. Adakah kegiatan dalam <i>meriew</i> ulang dari setiap tahapan program yang dijalankan?	“ ada mbak, setiap meeting bulanan mbak, nanti akan dilihat ada tidaknya angka kecelakaan kerja pada pekerja baru atau tidak nanti baru dievaluasi kenapa kok masih ada angka kecelakaan kerja pada pekerja baru, apa yang perlu diubah dengan metode dalam program SSE ini”	-	-	-	-	-
	b. Menurut Anda tahapan mana yang perlu diperhatikan atau dilakukan perbaikan ?	“biasanya pada tahap pelaksanaannya sih mbak, karena memang kendalanya di SDM mbak, kita kurang untuk	-	-	-	-	-

No	Daftar Pertanyaan	Informan 1 (Supervisor HSE)	Informan 2 (Trainer HSE)	Informan 3 (X1)	Informan 4 (X2)	Informan 5 (Y1)	Informan 6 (Y2)
		mengawasi, begitu.. “					
	c. Dari semua tahapan yang sudah dilalui, apakah itu efektif untuk dilakukan di <i>Project MRT</i> ?	<p>“efektif sih mbak, Cuma ya kita kurang terstruktur saja mbak, karena kurang SDMnya, itu saja permasalahannya”</p> <p>Kita sudah minta dari awal project gara-gara ada insiden fatality itu mbak, tapi tidak dikasih mbak, hehe”</p> <p>“ohh jelas sekali mbak”</p>	-	-	-	-	-
	d. Lalu, tahapan perbaikan apa yang akan dilakukan agar program SSE dapat mencapai target yang sudah direncanakan ?	<p>“kita lebih meningkatkan pengawasan di tahapan implemantasi mbak, dengan seadanya SDM mbak, tapi Alhamdulillah mbak sekarang sudah ada</p>	-	-	-	-	-

No	Daftar Pertanyaan	Informan 1 ( <i>Supervisor HSE</i> )	Informan 2 ( <i>Trainer HSE</i> )	Informan 3 (X1)	Informan 4 (X2)	Informan 5 (Y1)	Informan 6 (Y2)
		perbaikan mbak, walaupun memang pelan- pelan “					